

**ANALISIS PROSES INTEGRASI DATA GEOSPASIAL MELALUI
GEOPORTAL KLATEN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM SATU
DATA KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

DENISWARI VIDIA SARASWATI

NIT. 21303676

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV PERTANAHAN
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

This study examines the process of geospatial data integration through the Geoportal in Klaten Regency as an effort to support the One Data Klaten Program, which prioritizes integrated and accurate data management. The objective of the study is to identify the stages of data integration, analyze the challenges faced, and evaluate the factors influencing data integration using the 5M approach (Man, Machine, Method, Material, Money). The method employed is qualitative research with a descriptive approach, collecting data through interviews and document analysis.

The research findings indicate that the Klaten Geoportal plays a crucial role as a platform for integrating spatial data from various government agencies; however, its implementation still faces technical, human resource, infrastructure, and institutional challenges that hinder the effectiveness of data integration. Issues include data format inconsistencies, the absence of standardized SOP, budget constraints, and limited training for personnel involved. In conclusion, optimizing the Geoportal requires comprehensive improvements in technical, management, and policy support aspects to enhance inter-agency collaboration and data reliability in supporting integrated regional development decision-making.

The implications of this research emphasize the need for system improvement strategies and human resource capacity building to achieve effective and transparent data management in line with the One Data policy.

Keywords: Geospatial Data Integration, Klaten Geoportal, One Data Klaten, 5M, Spatial Data Management

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Literatur	7
B. Kerangka Teoritis.....	20
1. Integrasi Data	20
2. Geoportal.....	21
3. Kebijakan Satu Data.....	24
4. Standarisasi Data Geospasial	26
5. Konsep 5M (<i>Man, Machine, Method, Material, Money</i>).....	28
C. Kerangka Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Format Penelitian	33
B. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	33

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik dan Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	40
A. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Klaten	40
B. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten	40
C. Kondisi Program Satu Data Klaten	42
BAB V ANALISIS PROSES INTEGRASI DATA GEOSPASIAL MELALUI GEOPORTAL KLATEN DAN FAKTOR PENGARUH BERDASARKAN PENDEKATAN 5M (<i>MAN, MACHINE, METHOD, MATERIAL, MONEY</i>) .	44
A. Proses dan Tahapan Integrasi Data Melalui Geoportal di Kabupaten Klaten	44
B. Kendala Proses Integrasi Data Geoportal Klaten (Teknis & Non- Teknis).....	67
1. Kendala Teknis	69
2. Kendala Non Teknis	77
C. Faktor-faktor Elemen 5M (Man, Machine, Method, Material, Money) Dalam Proses Integrasi Data Geoportal	80
BAB VI REKOMENDASI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS INTEGRASI DATA GEOSPASIAL PADA GEOPORTAL KLATEN	94
A. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	96
B. Penguatan Infrastruktur Teknologi dan Sistem Pemantauan Data	97
C. Penguatan Dukungan Anggaran dan Skema Pembiayaan Antar Sektor	97
D. Peningkatan Kolaborasi Antar Sektor	98
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan upaya holistik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai sektor, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Menurut Mardikanto (2014) pembangunan nasional diartikan sebagai suatu proses perubahan yang direncanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, baik secara material maupun spiritual. Konsep ini sejalan dengan definisi dari Siagian (2016) yang menyatakan bahwa pembangunan nasional adalah upaya terencana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan kelembagaan. Dalam hal ini, kebutuhan akan sistem data yang terintegrasi dan akurat menjadi sangat penting. Konsep Satu Data (*One Data*) muncul sebagai solusi untuk menciptakan keseragaman, keakuratan, dan keterbukaan data dalam rangka mendukung pembangunan nasional. Satu Data mengacu pada kebijakan yang memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh berbagai instansi pemerintah dapat diakses, digunakan, dan dikelola secara terintegrasi. Implementasi Satu Data telah diadopsi di Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019, yang bertujuan untuk menciptakan tata kelola data yang lebih baik dalam mendukung pembangunan nasional. Penelitian oleh Purwanto dkk. (2020) menunjukkan bahwa implementasi Satu Data dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Pelaksanaan pengembangan Satu Data di berbagai daerah di Indonesia telah menunjukkan kemajuan melalui implementasi teknologi geoportal, namun masih menghadapi tantangan yang signifikan, baik dari segi koordinasi antarinstansi, keterbatasan sumber daya manusia, maupun infrastruktur teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi dkk. (2024)

di Kabupaten Kolaka Timur, misalnya, menunjukkan bahwa implementasi GeoNode untuk pembuatan aplikasi geoportal berhasil meningkatkan aksesibilitas data geospasial. Dengan memanfaatkan sistem manajemen basis data PostgreSQL dan API Google Maps, geoportal ini memungkinkan integrasi data multitema yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan instansi pemerintah. Namun, keberhasilan ini tidak lepas dari tantangan dalam memastikan data yang konsisten dan terkoordinasi antarinstansi.

Di sisi lain, penelitian oleh Syafitri dan Azeriansyah (2019) di Kabupaten Karanganyar menyoroti pemanfaatan geoportal untuk mendukung mitigasi bencana melalui pembuatan peta ancaman tanah longsor. Geoportal ini menjadi alat penting bagi pemerintah daerah dalam mengintegrasikan data geospasial dari berbagai sumber untuk perencanaan mitigasi yang lebih efektif. Meskipun demikian, tantangan teknis seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola dan menganalisis data geospasial masih menjadi kendala utama. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi geoportal tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan SDM yang mendukungnya.

Sementara itu, pembangunan geoportal di Kabupaten Gresik berfokus pada peningkatan ketersediaan data dan efektivitas kinerja sumber daya manusia melalui jaringan informasi geospasial (Rozikin dkk., 2023). Geoportal ini dirancang untuk memberikan akses cepat terhadap data geospasial yang dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam. Namun, seperti halnya di daerah lain, keterbatasan infrastruktur teknologi dan koordinasi antarinstansi menjadi hambatan dalam memastikan keberlanjutan sistem ini.

Penelitian Daulay (2019) di Kabupaten Aceh Tengah mempertegas tantangan – tantangan tersebut dengan mengungkapkan bahwa kurangnya koordinasi antarinstansi sering kali menyebabkan duplikasi data dan ketidakkonsistenan informasi. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan bagi sumber daya manusia menjadi

hambatan utama dalam pengelolaan data yang efektif. Dengan demikian, meskipun implementasi geoportal di berbagai daerah telah memberikan manfaat nyata dalam mendukung kebijakan Satu Data, keberhasilan jangka panjangnya sangat bergantung pada upaya untuk meningkatkan koordinasi antarinstansi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai.

Kabupaten Klaten dikenal dengan sektor pertanian dan pariwisata yang berkembang pesat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Auria dkk. (2022), sektor pertanian di Kabupaten Klaten menunjukkan potensi yang cukup besar, dengan 57,70% dari 15 kecamatan memiliki produksi padi yang tergolong tinggi. Ini menunjukkan bahwa pertanian, khususnya padi, merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat berkontribusi signifikan terhadap ekonomi daerah. Selain itu sektor pariwisata juga memiliki potensi yang cukup besar. Potensi ini mencakup berbagai jenis wisata, seperti wisata air, budaya, dan alam. Salah satu daya tarik utama adalah keberadaan 91 destinasi wisata, termasuk 73 kolam pemandian (umbul), 7 situs purbakala, dan berbagai objek wisata lainnya yang tersebar di seluruh wilayah Klaten (Kabes dkk., 2022). Beberapa umbul dengan potensi tinggi, seperti Umbul Ponggok, Umbul Besuki, dan Umbul Sigedang – Kapilaler di Desa Ponggok, telah berhasil menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara karena keunikan dan fasilitasnya yang terus dikembangkan (Kabes dkk., 2022). Untuk mendukung hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Klaten telah mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2022 tentang Satu Data di Kabupaten Klaten. Peraturan bupati ini menjadi landasan hukum bagi terciptanya tata kelola data yang terintegrasi dan akurat di tingkat daerah. Menurut Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2022, Satu Data Klaten bertujuan untuk meningkatkan kualitas data, mengurangi duplikasi data, dan memastikan keterbukaan informasi publik. Namun, tanpa adanya sistem geoportal yang terintegrasi, potensi ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Adapun tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan geoportal Klaten saat ini

adalah: (1) Kualitas Data, data yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis dan pengambilan keputusan; (2) Standarisasi, data berasal dari berbagai sumber dengan format yang berbeda, sehingga menyulitkan integrasi dan penggunaan bersama; (3) Keterbatasan Infrastruktur dan Sumber Daya, ketersediaan infrastruktur teknologi yang belum memadai untuk mendukung fungsi geoportal; (4) Keterbatasan dana untuk pengembangan dan pemeliharaan geoportal; (5) Pengguna dan Pelatihan, pengguna mungkin memerlukan pelatihan untuk menggunakan geoportal secara efektif, dan perlu dorongan untuk beralih ke sistem baru (Paparan Forum Satu Data Klaten, 2024).

Geoportal merupakan *platform* yang memungkinkan pengelolaan dan visualisasi data geospasial, yang sangat penting untuk perencanaan pembangunan wilayah (Mhangara dkk., 2019). Jika Klaten tidak memiliki geoportal, maka proses perencanaan pembangunan akan menjadi kurang efektif karena kurangnya data yang terintegrasi. Sebagai contoh, di Kabupaten Gresik, pembangunan Geoportal Jaringan Informasi Geospasial telah berhasil meningkatkan ketersediaan data dan kinerja sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan data spasial (Roziqin dkk., 2023). Implementasi Geoportal ini tidak hanya mendukung perencanaan tata ruang yang lebih baik, tetapi juga memperkuat kapasitas SDM dalam mengelola dan memanfaatkan data geospasial untuk pembangunan daerah. Oleh karena itu, pengembangan geoportal di Klaten menjadi sangat penting untuk mendukung pembangunan daerah dan nasional, sekaligus mengimplementasikan Satu Data Klaten secara efektif.

B. Rumusan Masalah

Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, Kabupaten Klaten menghadapi tantangan besar dalam mengelola data tata ruang. Dengan semakin banyaknya kebutuhan informasi, penting bagi pemerintah daerah untuk memiliki sistem yang dapat mengintegrasikan data dari berbagai sumber. Geoportal Klaten memiliki peran yang sangat signifikan dalam

pengelolaan informasi tata ruang di Kabupaten Klaten. Sebagai *platform* yang menyajikan informasi geospasial, Geoportal tidak hanya memudahkan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mengakses data, tetapi juga menjadi jembatan untuk menyatukan informasi dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dengan adanya Geoportal, diharapkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga kualitas layanan publik di Kabupaten Klaten dapat meningkat.

Kebijakan Satu Data Klaten yang dicanangkan oleh pemerintah daerah menjadi landasan penting dalam upaya integrasi data di Kabupaten Klaten. Kebijakan ini menekankan pentingnya pengumpulan, penyimpanan, dan distribusi data secara terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Proses integrasi data yang dilakukan di Geoportal Klaten perlu diidentifikasi dan dianalisis. Hal ini mencakup penentuan siapa saja pihak yang terlibat dalam proses tersebut, serta bagaimana kolaborasi antar instansi dapat terjalin secara efektif. Proses ini merupakan langkah awal untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diakses dan digunakan oleh semua pemangku kepentingan. Persoalan pokok diatas dapat dijelaskan lebih lanjut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana proses integrasi data geospasial dilakukan melalui Geoportal di Kabupaten Klaten, serta apa aja kendala dan faktor yang mempengaruhi integrasi data tersebut berdasarkan analisis 5M (*Man, Machine, Method, Material, Money*)?
2. Bagaimana rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas integrasi data pada Geoportal Klaten agar dapat mendukung tujuan program Satu Data Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi proses integrasi data melalui Geoportal di Kabupaten Klaten serta menganalisis kendala dan faktor yang mempengaruhi data integrasi tersebut berdasarkan analisis 5M (*Man, Machine, Method, Material, Money*).
2. Menganalisis rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas integrasi data pada Geoportal Klaten agar dapat mendukung tujuan program Satu Data Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana geoportal Klaten dapat dioptimalkan untuk mendukung kebijakan Satu Data. Dengan integrasi data yang lebih baik, pengelolaan data di Kabupaten Klaten akan menjadi lebih efektif dan transparan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas layanan publik

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas integrasi data pada Geoportal Klaten, sehingga lebih mendukung tujuan Satu Data Klaten.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses integrasi data di Geoportal Klaten bertujuan menyatukan data spasial dari berbagai OPD untuk mendukung Program Satu Data Klate. Proses ini mencakup perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan dan validasi data, penyebarluasan dan publikasi, pemeliharaan dan evaluasi sistem. Namun masih ada kendala dari aspek sumber daya manusia yang kurang kompeten, ketidakstabilan sistem *hosting* tanpa *backup* dan sistem monitoring, belum adanya SOP teknis yang terstruktur, serta data yang belum seragam format dan metadata-nya. Selain itu, keterbatasan anggaran menjadi penghambat pengembangan sistem dan pelatihan. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam elemen 5M (*Man, Machine, Method, Material, dan Money*) yang semuanya memerlukan penguatan agar integrasi data berjalan efektif.
2. Optimalisasi Geoportal Klaten masih memerlukan perbaikan di berbagai aspek, baik dari sumber daya manusia, infrastruktur teknologi dan sistem pemantauan data, dukungan anggaran dan peningkatan kolaborasi antar instansi, agar dapat berfungsi secara maksimal sebagai pusat data daerah yang terintegrasi.

B. SARAN

Agar integrasi data melalui Geoportal Klaten dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, berikut beberapa saran strategis yang dapat diimplementasikan:

1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)
Setiap OPD perlu menetapkan petugas khusus atau PIC data geospasial yang memiliki kompetensi teknis. Penyelenggaraan pelatihan teknis secara rutin sangat penting, terutama terkait pengelolaan data spasial, penyusunan

metadata, dan interoperabilitas data. Selain itu, membangun komunitas internal lintas-OPD untuk berbagi praktik baik dan troubleshooting juga sangat dianjurkan.

2. Peningkatan Infrastruktur dan Sistem

Kapasitas dan keandalan hosting Geoportal harus ditingkatkan, misalnya dengan memanfaatkan layanan cloud atau kerja sama dengan penyedia infrastruktur pemerintah. Penyediaan server cadangan dan sistem pemulihan cepat sangat diperlukan untuk mengantisipasi gangguan layanan. Pengembangan dashboard pemantauan status data yang dapat diakses oleh seluruh OPD juga akan membantu pelacakan progres pengumpulan dan pemanfaatan data secara real-time.

3. Penyusunan dan Penegakan SOP Teknis

SOP teknis integrasi data harus disusun dan diberlakukan secara tegas, mencakup format data, standar metadata, jadwal pelaporan, dan tanggung jawab tiap pihak. Monitoring dan evaluasi berkala oleh Forum Satu Data perlu diaktifkan kembali, minimal satu kali per triwulan, untuk memastikan progres dan kualitas data. Sistem pelaporan mandiri bagi OPD melalui portal Satu Data dapat mempercepat pelaporan status data masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A., Mustafid, & Rahmawati, R. (2016). Pengendalian Kualitas Data Atribut Multivariat dengan Mahalanobis Distance dan T 2 Hotelling (Studi Kasus PT Metec Semarang). *Jurnal Gaussian*, 5(3), 311–320. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/j.gauss.5.3.311-320>
- Annuriah, I., Aditya, T., & Muryamto, R. (2015). *Desain Geoportal untuk Mendukung Penataan Ruang Kabupaten Sleman*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Auria, R. S., Puspitaningrum, D. A., & Widayanto, B. (2022). Potensi Subsektor Tanaman Pangan Komoditas Padi di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. *AGRIFITIA: Journal of Agribusiness Plantation*, 2(1), 14–21. <https://doi.org/10.55180/aft.v2i1.199>
- Cahya, D. A. D., Tarigan, J. S. R., & Rivaldo, T. (2021). Urgensi Open Government Melalui Inisiatif Open Data dalam Mencegah Korupsi Anggaran Penanganan Covid-19 di Indonesia. *Journal of Governance Innovation*, 3(1), 33–57. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v3i1.503>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education*. London. Routledge.
- Creswell, J. W., dan Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). London. *Sage Publications*.
- Creswell, J. W. (2009). *Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research*. London. *Sage Publications*. (Vol. 4, Issue 11). <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>
- Daulay, N. S. (2019). *Analisis Yang Mempengaruhi Implementasi Satu Data Di Kabupaten Aceh Tengah*. 2018–2020. <https://diskominfo.acehtengahkab.go.id/halaman/karya-tulis-asn>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Asyari, D., Setiawati, R., & Istiqomah, Y. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Klaten. (2024) Geoportal: Mewujudkan Satu Data dalam Konteks Spasial. Forum Satu Data Klaten

- Efendi, I. J., Jaya, L. M. G., Mangidi, U., Sajiah, A. M., Agustan, A., & Karim, A. (2024). Implementasi GeoNode untuk pembuatan Aplikasi Geoportal di Kabupaten Kolaka Timur. *SemanTIK*, 10(1), 67. <https://doi.org/10.55679/semantik.v10i1.47441>
- Fahmi Charish Mustofa dan Wahyuni. (2020). Infrastruktur Data Spasial Berbasis Geoportal: Implementasi Kebijakan Satu Peta Geoportal-Based Spatial Data Infrastructure: One-Map Policy. *Jurnal Pertanahan*, 11(1), 17–18.
- Faxon, H. O., Goldstein, J. E., Fisher, M. R., & Hunt, G. (2022). Territorializing spatial data: Controlling land through One Map projects in Indonesia and Myanmar. *Political Geography*, 98(June 2021), 102651. <https://doi.org/10.1016/j.polgeo.2022.102651>
- Gani, F. A. De, & Sembiring, M. Y. G. (2022). Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia. *Jurnal.Uns.Ac.Id*, 1. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3026>
- Gea, Y. A. (2023). Analisis Pemanfaatan Geoportal dalam Penataan Ruang di Provinsi Sumatera Selatan. *Prosiding FTSP*, 1837–1842. <https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/ftsp/article/view/2718/2115>
- Gun Mardiatmoko. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Habib Anggara, I., & Widodo Dwi Pramono, R. (2018). Integrasi Informasi Geospasial Tematik untuk Mendukung Evaluasi Rencana Tata Ruang Berbasis Mitigasi Bencana Di Kabupaten Bantul, Provinsi DIY (Integration of Thematic Geospatial Information to Support Evaluation of Spatial Plan Based on Disaster Mitigati. *Seminar Nasional Geomatika 2018: Penggunaan Dan Pengembangan Produk Informasi Geospasial Mendukung Daya Saing Nasional*, 125–132.
- Haira Zulfia, I., Endrawan, G., Rosika, C., Syamsi, S., & Frinaldi, A. (2023). Implementasi Kebijakan Inovasi Daerah Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(Vol. 14 No. 2, Juni 2023), 171–184. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i2.6666>

- Hamdiah, I., Hasanbasri, M., & Sanjaya, G. Y. (2023). Strategi Perencanaan Anggaran Untuk Memperkuat Sistem Informasi Kesehatan Berdasarkan Maturitas Digital Di Dinas Kesehatan. *Journal of Information Systems for Public Health*, 8(3), 44. <https://doi.org/10.22146/jisph.83869>
- Haningrum, D. S., & L. M. Sabri, H. S. F. (2022). Kajian Evaluasi Kualitas Data Volunteered Geographic Information Menggunakan Openstreetmap Untuk Keperluan Tata Ruang Di Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 11(4), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jgundip.2022.35821>
- Haque, M. I., Susilo, Y., Mahardianti, M. A., Prabawa, S. E., & Yahya, F. (2023). Pemanfaatan Pesawat Uav (Unmanned Aerial Vehicle) Untuk Pembuatan Peta Citra Desa Dengan Metode Fotogrametri (Studi Kasus : Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Geodesi Undip*, 13(2), 495–507. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jgundip.2024.42880>
- Islami, M. J. (2021). Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan dan Critical Success Factors (CSFs) One Data Indonesia Implementation: Challenges and Critical Success Factors. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi Dan Informatika*, 10(1), 13–23. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3750>
- Ivankova, N. V., Creswell, J. W., & Stick, S. L. (2006). Using Mixed-Methods Sequential Explanatory Design: From Theory to Practice. *Field Methods*, 18(1), 3–20. <https://doi.org/10.1177/1525822X05282260>
- Kabes, R., Soedwihajono, S., & Suminar, L. (2022). Kajian Potensi Dan Permasalahan Desa Ponggok, Kabupaten Klaten, Sebagai Desa Wisata. *Desa-Kota Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, Dan Permukiman*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v4i2.57588.128-139>
- Kurniawan, M. (2023). Integrating One Map Policy into One Data Policy in Pontianak City Government. *Uniplan: Journal of Urban and Regional Planning*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.26418/uniplan.v4i2.68335>
- Kurniawati, U. F., Handayani, K. E., Nurlaela, S., Idajati, H., Firmansyah, F., Pratomoadojo, N. A., & Septriadi, R. S. (2020). Pengolahan Data Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kecamatan Sukolilo. *Sewagati - Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 190.
<https://doi.org/10.12962/j26139960.v4i3.8048>
- Laila. (2014). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Informasi Publik Pada Badan Publik. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 17, 160–170.
<https://doi.org/10.46426/jp2kp.v17i3.2>
- Mardikanto, T. (2014). *Konsep Pembangunan Nasional*. UNS Press.
- Maulidya, R., & Rozikin, M. (2022). Analisis Retrospektif Kebijakan Satu Data Indonesia. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(2), 273.
<https://doi.org/10.25157/dak.v9i2.7884>
- Mhangara, P., Lamba, A., Mapurisa, W., & Mudau, N. (2019). Towards the development of Agenda 2063 geo-portal to support sustainable development in Africa. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 8(9).
<https://doi.org/10.3390/ijgi8090399>
- Napian, S. D. R. (2018). Analisis Integrasi Data Dan Sinkronisasi Data Pada Portal Science and Technology Index (Sinta) Dengan Pangkalan Data Scopus. *Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya*, 4.
[http://edocs.ilkom.unsri.ac.id/2950/1/Integrasi Data - St Dhiah Raniah Napian 09031181621011.pdf](http://edocs.ilkom.unsri.ac.id/2950/1/Integrasi%20Data%20-%20St%20Dhiah%20Raniah%20Napian%2009031181621011.pdf)
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117.
<https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Pahleviannur, M. R. (2019). Pemanfaatan Informasi Geospasial Melalui Interpretasi Citra Digital Penginderaan Jauh untuk Monitoring Perubahan Penggunaan Lahan. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 4(2), 18–26. <https://doi.org/10.21067/jpig.v4i2.3267>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Lembaran Negara Nomor 112 Tahun 2019. Jakarta. Sekretariat Negara.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten. 2022. Peraturan Bupati Klaten Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Satu Data Klaten. Lembaran Daerah Kabupaten

KlatenTahun 2022. Klaten.

- Pinuji, S. (2016). Integrasi Sistem Informasi Pertanahan Dan Infrastruktur Data Spasial Dalam Rangka Perwujudan One Map Policy. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.31292/jb.v2i1.31>
- Priyandini, L., Nurweni, H., & Hartati, R. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi , Lingkungan Kerja , dan Motivasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan PT Sport Glove Indonesia Cabang Wonosari. *Cakrawangsa Bisnis*, 1(2), 153–162. <http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/cb/article/view/186>
- Purnandi, M., Ariska, A., & Wibawa, M. B. (2024). Implementasi Cloud Computing Dengan Metode Infrastructure as a Service Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Pidie. *Journal of Informatics and Computer Science*, 10(1), 1–8. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jics/article/view/3887>
- Purwanto, A., Zuiderwijk, A., Janssen, M. (2020). Citizen engagement with open government data: Lessons learned from Indonesia’s presidential election. *Transforming Government: People, Process and Policy*, Vol. 14 No, 1-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/TG-06-2019-0051>
- Putra, I. W. K. E. (2015). Peran Metadata dalam Pencarian Data Geospasial melalui Infrastruktur Data Spasial Nasional. *Media Komunikasi Geografi*, Vol. 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mkg.v16i1.10170>
- Renny Sari Dewi. (2018). Analisis Dampak Integrasi Data Terhadap Kecepatan Pelayanan Publik Di Kota Surabaya. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(2), 90–97. <https://doi.org/10.21609/jsi.v14i2.639>
- Rozikin, F., Zahro, F., & Yudoyono, A. (2023). Pembangunan Sumber Daya Manusia. Persiapan Geodatabase, Dan Pembangunan Geoportal Jaringan Informasi Geospasial Kabupaten Gresik. *Reksabumi*, 2(1), Press. <https://doi.org/10.33830/reksabumi.v2i1.4751.2023>
- Saputro, S. D., & Santoso, H. B. (2025). Usability Evaluation and Recommendations for Improving the Geospasial Information System in Supporting the One Map Policy in Indonesia. *The Indonesian Journal of*

- Computer Science*, 14(1), 166–180.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33022/ijcs.v14i1.4584>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Setiawan, K. P., & Ridhani, M. Y. (2025). Strategi Pengelolaan Data Dan Informasi Geospasial Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sociopolitico*, 7(1), 35–44.
<https://doi.org/10.54683/sociopolitico.v7i1.170>
- Siagian, S. p. (2016). *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, & Indrianawati. (2010). Pengembangan Masterplan Data Pembangunan Jawa Barat. *Jurnal Rekayasa*, XIV(3), 141–155.
- Supiyandi, S.Kom., Eka Pandu Cynthia, S.T., Muhammad Noor Hasan Siregar, S.T., Afif Badawi, S.T., & Febrina Sari, S.Pd., (2024). Pengenalan Sistem Informasi Geografis. In *TAHTA MEDIA GROUP*.
- Susilo, H., & Kariyono. (2016). One Map Policy Sebagai Instrumen Pemersatu. *FIT-ISI Dan CGISE*, January 2016.
https://www.researchgate.net/publication/334304822_One_Map_Policy_Sebagai_Instrumen_Pemersatu
- Sutrisno, D., Gill, S. N., & Suseno, S. (2018). The development of spatial decision support system tool for marine spatial planning. *International Journal of Digital Earth*, 11(9), 863–879.
<https://doi.org/10.1080/17538947.2017.1363825>
- Syafitri, A. K. N., & Azeriansyah, R. (2019). Pemanfaatan geoportal dalam visualisasi peta ancaman bencana tanah longsor kabupaten karanganyar berdasarkan simulasi tingkat intensitas curah hujan. *Jurnal Geodesi Dan*

Geomatika, 02(01), 1–8.

<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/elipsoida.2019.3438>

Triananta, M. N., & Purnomo, E. P. (2023). Pengembangan Kebijakan Satu Data dalam Pelayanan Publik di Kabupaten Sleman Developing One Data Policy in Public. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 22(2), 195–206. <https://doi.org/10.35967/njip.v22i2.600>

Weni Sari, S., & Ramli, K. (2024). Perancangan Disaster Recovery Plan Pada Pusat Data Dan Teknologi Informasi Komunikasi Instansi XYZ. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 11(4), 929–938. <https://doi.org/10.25126/jtiik.1148959>

Yunita. (2017). Implementasi Integrasi Data Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Mempawah Oleh : Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik E- Kependudukan telah E-Government. *Jurnal SI Ilmu Administasi Negara.*, 6.

Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 13(02), 13331–13344. <http://jonedu.org/index.php/joe>